KITABA : Journal of Interdisciplinary Arabic Learning, 02 (03): 181-186 (2024)
DOI: 10.18860/kitaba.v2i3.27709

Magister Pendidikan Bahasa Arab
Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang, Indonesia

KITABA
JOURNAL OF INTERDISCIPLINARY ARABIC LEARNING

CORRELATION BETWEEN STUDENTS' EDUCATIONAL BACKGROUND AND MOTIVATION WITH LEARNING OUTCOMES IN ARABIC LANGUAGE CLASS X AT ISLAMIC INTERNATIONAL BOARDING SCHOOL (IIBS) AL-MAAHIRA

Suria Anisah[1]*, Munirul Abidin[2]

[1,2] Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

Article History:
Received : 2024-06-18
Revised : 2024-10-20
Accepted : 2024-10-28
Published : 2024-11-28

Keywords:
Arabic Language outcomes, correlation, educational background, learning motivation

*** Correspondence Address:**
suriaanisah04@gmail.com

Abstract: Arabic language learning is only applied in a few schools and its application experiences several obstacles due to lack of interest. However, if Arabic language learning is applied from the beginning, student interest in learning will increase and will affect student learning outcomes. The purpose of this study is (1) to examine the correlation or relationship between educational background and Arabic learning outcomes (2) to examine the correlation between students' learning interest and Arabic learning outcomes (3) to examine the correlation between students' educational background and students' learning motivation on students' learning outcomes. The subjects in this study were 12 students of class X IIBS Al-Maahira. the data collection technique was to distribute questionnaires related to students' educational background and learning motivation. Data related to student learning outcomes using Arabic midterm exam scores. The data analysis technique is simple correlation analysis. The results of this study are (1) there is a relationship between educational background and learning outcomes as much as 0.710 (2) a simple correlation between learning motivation and correlation results with results as much as 0.710 (3) there is a high and significant relationship between students' educational background and student learning motivation with Arabic learning outcomes by showing a correlation coefficient of 0.736 and a coefficient of determination of 0.541.

INTRODUCTION |مقدمة| PENDAHULUAN

Pendidikan bahasa Arab mempunyai banyak urgensi dalam kehidupan masa kini terutama untuk siswa tingkat sekolah menengah. Urgensi pertama, penguasaan Bahasa Arab memungkinkan siswa untuk memahami teks-teks Islam seperti Al-Qur'an dan Hadits secara langsung (M. Setyawan, 2021) serta dapat memperdalam praktik dan pengetahuan agama mereka. Kedua, Bahasa Arab dapat membuka akses ke beragam literatur dan sumber ilmiah dalam bidang studi Islam, sejarah, dan budaya Arab, sehingga memperluas wawasan akademis siswa (Umasugi, 2022). Ketiga, kemampuan berbahasa Arab dapat meningkatkan prospek karir, terutama dalam bidang hubungan internasional, bisnis, dan pekerjaan di negara-negara Arab.

Kemahiran dalam berbahasa Arab akan meningkatkan nilai seseorang siswa yang ingin melanjutkan studi di jenjang perkuliahan. Hal ini dikarenakan beberapa institusi yang menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar (Setyawan & Anwar, 2020). Mahasiswa yang memiliki kemampuan bahasa Arab akan lebih mudah mengikuti perkuliahan dan memahami materi yang disampaikan. Salah satu sekolah yang menerapkan program bahasa Arab adalah *Islamic International Bording School* Al-Maahira (IIBS).

Al-Maahira adalah sebuah lembaga pendidikan Islam yang menerapkan konsep asrama dan lingkungan pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan. Selain itu, visi misi sekolah

tersebut adalah melahirkan lulusan yang menguasai bahasa internasional baik itu bahasa Inggris maupun Arab. Hal ini yang mendorong para guru menyediakan berbagai program terkait bahasa. Program yang disusun khusus untuk meningkatkan penguasaan bahasa Arab siswa terbilang baru dikarenakan masih berjalan selama tiga tahun belakangan ini. Namun hal ini tidak melemahkan semangat pengajar agar menarik motivasi siswa untuk belajar bahasa Arab dan tertarik untuk menguasai bahasa tersebut.

Beberapa program yang disediakan oleh sekolah agar meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa IIBS Al-Maahira antaranya adalah program *Arabic Morning* atau *shobahul arabiyyah*. Program ini dilaksanakan setiap hari sebelum masuk ke dalam kelas formal. Setiap pertemuan akan diberikan beberapa kosa kata bahasa Arab dan siswa diminta untuk membuat kalimat pendek serta percakapan menggunakan kosa kata tersebut. Pada keesokan harinya kosa kata tersebut akan diulang-ulang. Program ini dikhususkan untuk kelas sepuluh yaitu siswa yang berasal dari berbagai latar belakang pendidikan sebelumnya.

Peneliti berasumsi bahwa latar belakang pendidikan siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Adapun beberapa latar pendidikan yang terdapat di Indonesia pada tingkat menengah pertama adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Pondok Pesantren. Jenjang pendidikan menengah pertama ini memiliki beberapa perbedaan yang mendasar antaranya kurikulum. SMP menggunakan Kurikulum Nasional yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sedangkan MTs juga menggunakan Kurikulum Nasional namun menambahkan beberapa pelajaran agama Islam yang lebih mendalam. Kurikulum pondok pesantren di Indonesia dirancang untuk mengintegrasikan pendidikan agama Islam dengan pendidikan umum, menciptakan sistem pendidikan yang holistik dan seimbang. Dalam kurikulum ini, pendidikan agama menempati porsi yang signifikan, meliputi studi Al-Qur'an, Hadis, Fiqih, Akidah Akhlak, dan bahasa Arab.

Selain latar belakang siswa yang beragam, terdapat juga motivasi belajar yang berbeda-beda terhadap pembelajaran bahasa Arab. Motivasi belajar merupakan faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan siswa. Motivasi yang tinggi terhadap belajar sering kali berhubungan dengan hasil akademik yang lebih baik (Fadillah, 2016) motivasi intrinsik yang kuat , serta sikap positif dalam pembelajaran. Ketika siswa memiliki motivasi yang tinggi, mereka cenderung lebih aktif terlibat dalam kegiatan belajar, mengerjakan tugas lebih antusias dan berusaha memahami materi secara mendalam (Teguh Pambudi et al., 2022).

Hasil belajar adalah pencapaian yang diperoleh siswa dalam proses pendidikan yang diukur melalui berbagai alat evaluasi seperti tes, ujian, tugas dan projek. Hasil ini menggambarkan tingkat pemahaman, keterampilan dan pengetahuan siswa terhadap pelajaran yang disampaikan (Kewa & Wijayanti, 2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil siswa meliputi kemampuan intelektual, motivasi, lingkungan belajar serta dukungan dari orang tua dan guru (Juwelsdi, 2014). Hasil belajar penting dalam menilaikeberhasilan pendidikan dan sering digunakan sebagai dasar pengembangan kurikulum, perencanaan pendidikan serta pemberian penghargaan untuk siswa.

Dari paparan, dapat dijelaskan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar dan latar belakanng pendidikan yang berbeda-beda, dan hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Sebagaimana beberapa hasil temuan dalam penelitian terdahulu yang berkaitan seperti yang dilakukan oleh (Fadillah, 2016) meneliti terkait pengaruh motivasi belajar dan bakat siswa

terhadap hasil belajar siswa. Selanjutnya, penelitian (Wiradarma et al., 2021) menganalisis hubungan antara motivasi belajar motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar daring pada mata kuliah IPA. Selain itu, penelitian oleh (Rian Deriyansah & Pramudiani, 2022) mengkaji tentang pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap hasil belajar IPS siswa.

Oleh karena itu, tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi latar belakang dan motivasi siswa terhadap hasil belajar bahasa Arab kelas X di *Islamic International Boarding School* (IIBS) Al-Maahira Malang.

METHOD |منهج| METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasi yakni bertujuan untuk menentukan hubungan antara dua atau lebih variabel tanpa memanipulasi variable-variable tersebut (Hasbi et al., 2023). Penelitian ini sering dilakukan untuk mengidentifikasi pola dalam data untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel tersebut berhubungan satu sama lain ss(Rosiana, 2016). Hasil yang diukur dengan menggunakan koefisien dan arah hubungan antara variabel-variabel tersebut (Ratnasari, 2021). Penelitian ini dilakukan di IIBS Al-Maahira dengan jumlah responden sebanyak 12 orang. terdapat 3 variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu latar belakang pendidikan siswa, motivasi belajar dan hasil belajar. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dan wawancara.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis deskriptif yakni melakukan tabulasi data menggunakan SPSS Versi 2.2 for windows. Analisis awal dengan menguji normalitas dan uji linieritas. Adapun analisis data akhir adalah menggunakan uji korelasi ganda dan uji koefisien determinasi. Hal ini untuk mengetahui korelasi latar belakang pendidikan dan motivasi siswa dengan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas X IIBS Al-Maahira.

RESULTS AND DISCUSSION |نتائج ومناقشة| HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan berikut merupakan hasil yang didapatkan dengan menggunakan SPSS Versi 2.2.

Tabel 1. Hasil Korelasi Sederhana Latar Belakang Pendidikan dan Motivasi belajar dengan Hasil Belajar Siswa

		Latar Belakang Pendidikan	Motivasi Belajar	Hasil
Latar Belakang Pendidikan	Pearson Correlation	1	,868**	,710**
	Sig. (2-tailed)		,000	,010
	N	12	12	12
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	,868**	1	,712**
	Sig. (2-tailed)	,000		,009
	N	12	12	12
Hasil	Pearson Correlation	,710**	,712**	1
	Sig. (2-tailed)	,010	,009	
	N	12	12	12

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hubungan antara latar belakang pendidikan dengan hasil belajar sebanyak 0,710 maka dapat disimpulkan bahwa korelasi kuat. Selanjutnya uji korelasi sederhana di antara motivasi

belajar dan hasil korelasi dengan hasil sebanyak 0,710 maka korelasi tersebut dinyatakan korelasi kuat.

Sedangkan hubungan antara latar belakang pendidikan dan motivasi belajar dengan hasil siswa dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 2. Hasil Uji Korelasi Ganda Latar Belakang Pendidikan dan Motivasi dengan Hasil Siswa

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Sig.
1	,736[a]	,541	,439	.000

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Latar Belakang Pendidikan

Hubungan antara latar belakang dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas X IIBS Al-Maahira hubungan korelasi 0,736 dengan tingkat hubungan kuat dan koefisien determinasi sebesar 0,541. Besarnya persentase pengaruh variable X yaitu latar belakang pendidikan dan motivasi belajar terhadap Y yaitu hasil belajar siswa dapat dihitung sebanyak 73.6%. Berdasarkan hasil nilai (R) ini yang mencapai sebanyak 73.6% dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan dan motivasi siswa terhadap hasil siswa sangat tinggi sementara sebanyak 26.4% dipengaruhi oleh variabel lain yang selain dalam peneliian ini. Pada tabel diatas juga kita dapat mengetahui tingkat signifikansi dari hubungan antar latar belakang pendidikan dan motivasi siswa terhadap hasil belajar sebanyak 0.000. Tingkat signifikansi 0.000 < 0.05 maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang nyata antara latar belakang pendidikan dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

Hasil penelitian tersebut menunjukan bahwa adanya hubungan yang korelan anatara latar belakang siswa dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Bahasa Arab. Latar belakang pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah pengalaman seseorang yang telah diperoleh dari suatu program pembelajaran (Shubchan, 2021). Peneliti mengambil kesimpulan bahwa latar belakang siswa yang pada jenjang sekolah menengah pertama dari pondok pesantren baik modern maupun salafi akan memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi atau baik berbanding siswa yang sekolah di Sekolah Mengengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTs). Hal ini dapat dilihat dikarenakan pembelajaran yang dilaksanakan di Pondok Pesantren, SMP dan MTs ini mempunyai beberapa perbedaan. Materi bahasa Arab sangat difokuskan di pondok pesantren dikarenakan kebanyakan bahan ajar menggunakan kitab kuning yang berbahasa Arab. Sebagai contoh pelajaran *Fiqih* atau *Tauhid* menggunakan buku berbahasa Arab yakni *Tazhib, Fathul Qarib* dan lain sebagainya. Tambahan pula setiap pondok pesantren mempunyai kelas sore atau *Diniyah* yang dikhususkan untuk mengkaji terkait permasalahan agama Islam. Oleh karena itu, siswa yang alumni pondok pesantren akan lebih banyak mmengenal atau mengetahui kosa kata bebahasa Arab. Pembendaharaan kosa kata sangat membantu dalam pembelajaran bahasa terutama bahasa Arab.

Selanjutnya, faktor motivasi siswa mempengaruhi hasil belajar bahasa Arab. Peneliti memperoleh bahwa setiap siswa yang yang mempunyai motivasi dan ketertarikan dalam bahasa Arab yang tinggi akan memperoleh hasil belajar yang baik dan bagus. Menurut Hurlock dalam penelitian yang dilakukan Satriyo (Panuju & Mukhadis, 2017) mengatakan bahwa motivasi merupakan sebuah dorongan terhadap seseorang untuk melakukan sesuatu yang diingin dan yang dipilih. Setiap siswa yang mempunyai motivasi yang tinggi akan memberikan fokus yang lebih banyak terhadap proses pembelajaran. Sedangkan siswa yang tidak mempunyai motivasi

belajara akan tidak fokus terhadap pembelajaran dan akan sulit untuk memahami materi yang diberikan oleh guru. Dalam memahami sebuah materi harus adanya fokus yang tinggi. Adapun bahasa Arab juga memerlukan fokus yang tinggi untuk memahami materi yang disampaikan karena bahasa Arab ini merupakan sesuatu yang baru dan bukan kebiasaan dari siswa.

Selain itu, dapat dilihat siswa yang mempunyai motivasi dalam pembelajaran akan menjalani pembelajaran dengan bersemangat. Siswa akan selalu memberikan komitmen yang tinggi terkait tugas maupun ujian yang diberikan dan berusaha dengan maksimal untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Semangat yang mereka tunjukkan ini membuktikan bahwa mereka merasa sangat senang dan bahagia dalam proses pembelajaran. Sebagaimana yang peneliti dapatkan bahwa siswa kelas X IIBS Al-Maahira mempunyai semangat belajat yang tinggi. Hal ini dapat dilihat melalui keinginan mereka dalam mengembangkan diri dalam pembelajaran bahasa Arab. Proses pembelajran bahasa Ara juga sangat efektif untuk mendorog siswa lebih semangat untuk belajar bahasa Arab.

CONCLUSIONS |خاتمة| SIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang dihasilkan penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa (1) terdapat hubungan antara belakang pendidikan dengan hasil belajar sebanyak 0,710 maka dapat disimpulkan bahwa korelasi kuat (2) korelasi sederhana di antara motivasi belajar dan hasil korelasi dengan hasil sebanyak 0,710 maka korelasi tersebut dinyatakan korelasi kuat (3) terdapat hubungan yang tinggi dan signifikan antara latar belakang pendidikan siswa dan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar bahasa Arab. Hasil analisis korelasi menunjukkan koefisien korelasi sebanyak 0,736 dengan tingkat hubungan kuat dan koefisien determinasi sebesar 0,541 dengan tingkat hubungan yang sangat kuat.

BIBLIOGRAPHY |مراجع| DAFTAR PUSTAKA

Fadillah, A. (2016). Analisis Motivasi Belajar Dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *M A T H L I N E : Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, *1*(2), 113–122. https://doi.org/10.31943/mathline.v1i2.23

Hasbi, A. Z. E., Damayanti, R., Hermina, D., & Mizani, H. (2023). PENELITIAN KORELASIONAL (Metodologi Penelitian Pendidikan). *AL-Furqon; Jurnal Agama Sosial dan Budaya*, *2*.

Juwelsdi, F. (2014). Hubungan Antara Prestasi Belajar Siswa di Kelas Dengan Kemampuan Praktek Siswa Teknik Furniture di SMKN 4 Jakarta. *Jurnal PenSil*, *3*(1), 1–8. https://doi.org/10.21009/jpensil.v3i1.9880

Kewa, M. G. A., & Wijayanti, R. (2018). Hubungan Latar Belakang Ekonomi Keluarga dan Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Matematika. *PRISMATIKA: Jurnal Pendidikan dan Riset Matematika*, *1*(1), 32–40. https://doi.org/10.33503/prismatika.v1i1.301

Panuju, S., & Mukhadis, A. (2017). *Hubungan antara latar belakang pendidikan, motivasi terhadap profesi guru, kemanfaatan ospek, kegiatan organisasi, dan hasil belajar mahasiswa Pendidikan Otomotif*. *8*.

Rian Deriyansah, & Pramudiani, P. (2022). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *8*(2), 634–640. https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.2297

Setyawan, C. E., & Anwar, K. (2020). *Peran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam Sebagai Urgensitas Menghadapi Revolusi Industri 4.0*. *01*, 11–19.

Setyawan, M. (2021). Peran Strategis Mesir Dalam Mempertahankan Identitas Budaya Dan Bahasa Arab (Kajian Budaya Arab). *Rihlah: Jurnal Sejarah dan Kebudayaan*, *9*(2), 01–12. https://doi.org/10.24252/rihlah.v9i2.25301

Shubchan, M. A. (2021). Memahami Latar Belakang Pendidikan Peserta Didik: Telaah Tentang Transfer Dan Transformasi Belajar. *Perspektif*, *1*(2), 167–171. https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.60

Teguh Pambudi, Y., Widorotama, A., Syakur Fahri, A., & Miftakhul Farkhan, M. (2022). Korelasi Efikasi Diri dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Jasmani. *Jurnal Porkes*, *5*(1), 158–167. https://doi.org/10.29408/porkes.v5i1.5350

Umasugi, M. K. (2022). *Urgensi Bahasa Arab Dalam Kurikulum Pendidikan Sekolah Dasar Dan Menengah Sebagai Bahasa Asing Pilihan Pada Era Society 5.0*.

Wiradarma, K., Suarni, N., & Renda, N. (2021). Analisis Hubungan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Daring IPA Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, *9*(3), 408. https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v9i3.39212